

**PERBEDAAN USIA KEHAMILAN DAN BERAT BADAN LAHIR BAYI
PADA KASUS PREEKLAMPSIA BERAT DAN NON PREEKLAMPSIA BERAT
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE SEBELUM DAN SAAT
PANDEMI COVID-19**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan
Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh :

**SALSABILA REVITAN
NIM: 1810312042**

Pembimbing :

- 1. Prof. Dr. Arni Amir, MS**
- 2. Dr. dr. Yuniar Lestari, Mkes. FISPH, FISCM**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRACT
DIFFERENCES IN GESTATIONAL AGE AND BIRTH WEIGHT OF
INFANTS IN CASES OF SEVERE PREECLAMPSIA AND NON-SEVERE
PREECLAMPSIA AT RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG PERIOD BEFORE
AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC

By
Salsabila Revitan

Preeclampsia is a specific syndrome in pregnancy in the form of reduced organ perfusion causes by vasospasm and endothelial activation, characterized by an increase in blood pressure and proteinuria. The main complications of pregnancy due to severe preeclampsia are low birth weight and prematurity. This study aims to determine the difference in gestational age and infants birth weight in cases of severe preeclampsia and non-severe preeclampsia in RSUP. Dr. M. Djamil Padang period before and during the Covid-19 pandemic.

The type of this study was a retrospective analytic descriptive study, with a case control research design. The case group in this study were women who gave birth with severe preeclampsia and the control group of this study were women who gave birth without severe preeclampsia in 2019-2020. Each group consisted of 112 samples, so the total sample was 224. The data used is secondary data from the medical records. The data analysis was performed by univariate and bivariate statistical analysis using chi square test.

The results of this study showed significant differences in gestational age in mothers with severe preeclampsia and non-severe preeclampsia during the pandemic ($p=0.002$; $OR=3.59$), significant differences infants birth weight in mothers with severe preeclampsia and non-severe preeclampsia before the pandemic ($p=0.001$; $OR=3.92$), and significant differences infants birth weight in mothers with severe preeclampsia and non-severe preeclampsia during a pandemic ($p=0.000$; $OR=4.56$). Then the results showed that there was no difference in gestational age in mothers with severe preeclampsia and non-severe preeclampsia before the pandemic ($p=0.059$), no difference gestational age in mothers with severe preeclampsia before and during the pandemic ($p=0.234$) and no difference infant birth weight in mothers with severe preeclampsia before and during the pandemic ($p=0.110$).

The conclusion of this study is that there is a relationship between severe preeclampsia with gestational age and infant birth weight. Pandemic conditions have no relationship to maternal gestational age and infant birth weight in severe preeclampsia mothers.

Keywords : severe preeclampsia, maternal gestational age, infant birth weight, covid-19

ABSTRAK
PERBEDAAN USIA KEHAMILAN DAN BERAT BADAN LAHIR BAYI
PADA KASUS PREEKLAMPSIA BERAT DAN NON PREEKLAMPSIA BERAT
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE SEBELUM DAN SAAT
PANDEMI COVID-19

Oleh
Salsabila Revitan

Preeklampsia merupakan suatu sindrom spesifik pada kehamilan yaitu terjadinya perfusi organ yang berkurang akibat vasospasme dan aktivasi endotel, ditandai dengan adanya peningkatan tekanan darah dan proteinuria. Komplikasi utama kehamilan akibat preeklampsia berat adalah BBLR dan persalinan preterm. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan usia kehamilan dan berat badan lahir bayi pada kasus preeklampsia berat dan non preeklampsia berat di RSUP. Dr. M. Djamil Padang periode sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik retrospektif, dengan rancangan penelitian *case control*. Kelompok kasus penelitian ini adalah ibu bersalin dengan preeklampsia berat dan kelompok kontrol penelitian ini adalah ibu bersalin tanpa preeklampsia berat tahun 2019-2020. Masing-masing kelompok terdiri dari 112 sampel, sehingga didapatkan total sampel 224. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder dari rekam medis. Analisis data yang digunakan ialah analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji *statistic chi square*.

Hasil penelitian ini mendapatkan perbedaan yang signifikan usia kehamilan pada ibu PEB dan non PEB saat pandemi ($p=0,002$; $OR=3,59$), terdapat perbedaan berat badan lahir bayi pada ibu PEB dan non PEB sebelum pandemi ($p=0,001$; $OR=3,92$), dan terdapat perbedaan berat badan lahir bayi pada ibu PEB dan non PEB saat pandemi ($p=0,000$; $OR=4,56$). Kemudian didapatkan hasil yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan usia kehamilan pada ibu PEB dan non PEB sebelum pandemi ($p=0,059$), tidak terdapat perbedaan usia kehamilan ibu PEB sebelum dan saat pandemi ($p=0,234$) dan tidak terdapat perbedaan berat badan lahir bayi ibu PEB sebelum dan saat pandemi ($p=0,110$).

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara preeklampsia berat dengan usia kehamilan dan berat badan lahir bayi. Kondisi pandemi tidak memiliki hubungan terhadap usia kehamilan ibu dan berat badan lahir bayi pada ibu preeklampsia berat.

Kata Kunci : Preeklampsia berat, usia kehamilan, berat badan lahir bayi, covid-19